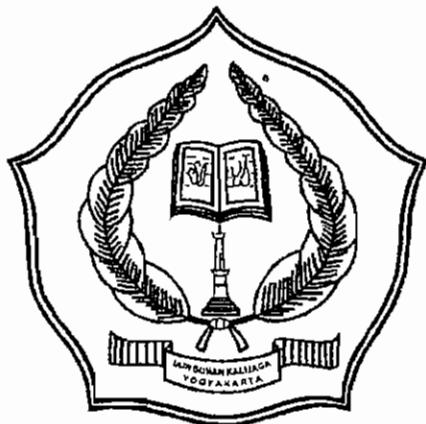


**DAMPAK MODERNISASI TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU ETIKA ANAK
KEPADA ORANG TUA**
(Penelitian Di Dusun Melangi Nogotirto Gamping Sleman)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Theologi Islam Dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh

**Rifqonul Amin
9552 1954**

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTARK

Modernisasi yang berkembang sekarang ini telah memberi dampak kompleks terhadap berbagai bidang kehidupan masyarakat. Pengaruh tersebut lebih tampak pada suatu daerah pedesaan atau daerah pinggiran. Seperti yang telah terjadi di Dusun Melangi yang dulunya syarat dengan tatanan kehidupan tradisional. Dusun ini dikatakan tradisional karena dilatarbelakangi oleh adanya silsilah atau keturunan keratin (Jawa). Disamping itu mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga lingkungan masyarakat menampakkan suasana yang islami. Teapi akhir-akhir ini Dusun Melangi telah mengalami perubahan dalam kehidupannya yang diiringi dengan perkembangan kemajuan diberbagai bidang yang sangat pesat.

Tujuan penelitian ini adalah memahami perubahan perilaku anak dewasa ini secara umum serta prinsip-prinsip etika yang dijadikan pedoman dalam tatanan social, sikap pribadi serta nilai-nilai dalam aplikasi kehidupan. Yang kedua adalah memberikan sumbangan pada pengembangan teori tentang kemungkinan penyerapan etika dari budaya rohani lokal. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data interview, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah deskripsi dan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Melangi yang pada masa lampau selalu menjunjung tinggi dan menghormati tatanan kehidupan tradisional, kini telah mengendur menjadi masyarakat yang materialis dan komsumtif. Masyarakat sudah tidak lagi mengindahkan ajaran-ajaran yang pernah diberikan oleh para pendahulunya. Modernisasi juga berpenaruh terhadap perilaku kehidupan masyarakat, khususnya perilaku anak. Sikap anak dalam berbicara atau sikap dalam memberikan penghormatan terhadap orang tua. Sikap anak mengalami perubahan dalam bertingkah laku, dalam bermain, dalam bergaul, dan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Drs. Chumaidi Syarif Romas

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. Rifqonul Amin
Lampiran : 6 Eksemplar

Yogyakarta, 30 Juli 2002

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fak. Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di --
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rifqonul Amin
NIM : 9552 1954
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : Modernisasi Dan Perubahan Perilaku Etika Anak Terhadap Orang Tua (Study kasus di Dusun Melangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)

Maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. Chumaidi Syarif Romas

NIP 150 198 449



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALI JAGA
FAKULTAS USHULULUDIN

JL. Marsda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/623/2002

Skripsi dengan judul : *Dampak Modernisasi Terhadap Perubahan Perilaku Etika Anak Kepada Orang Tua (studi kasus di Dusun Melangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)*

Diajukan oleh:

1. Nama : Rifqonul Amin
2. NIM : 9552 1954
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : selasa, tanggal 27 agustus 2002 dengan nilai: 67,5 (C+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama I Dalam Ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Subagyo, M. AG

NIP. 150234514

Sekretaris Sidang

DR. Syafwan Nur, MA

NIP. 150

Pembimbing/ merangkap penguji

Pembantu Pembimbing

Drs. H. Chumaidi Syarie Romas

NIP. 150 198 449

Penguji I

Drs. A. Singgih Basuki, MA

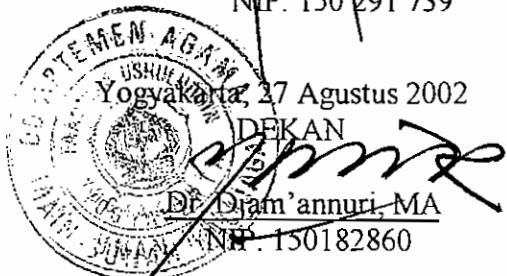
NIP. 150

NIP. 150

Penguji II

Moh. Soehada, S. Sos

NIP. 150 291 739



MOTTO

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونُنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

Kebenaran itu dari Tuhanmu, lantaran itu janganlah engkau
jadi (seorang) dari pada mereka yang ragu-ragu.¹

¹. Al. Qur'an Surat Al. Baqarah ayat 147

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mengepakkan sayap kasih sayangnya kepadaku saat aku bayi hingga dewasa. Kakak-kakakku dan adik-adikku yang turut mendoakan kesuksesanku. Mas Tarno, Mbak Ida, dan Mas Agus Bintoro, Mbak Wuri yang telah memberikan perhatian serta dorongan dalam penulisan skripsi ini. Tri Wintarti tercinta yang setia mendampingi dan menunggu selesainya masa belajarku. Terakhir kepada kawan-kawan seperjuangan Remaja Islam yang telah memberikan kelonggaran waktu dan memberikan doa, Al-hamidulillahirobbil 'alamin.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له وأشهد ان

محمد ا عبد ورسوله اما بعد.

Segenap puji bagi Alloh SWT atas limpahan rahmat-Nya, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Muhammad SAW, keluarganya, sahabat serta pengikutnya yang menegakkan Syariah hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Singgih Basuki, MA selaku Penasehat Akademik Jurusan Perbandingan Agama.
2. Bapak Drs. Chumaidi Syarif Romas selaku Pembimbing I yang telah mengoreksi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen Fakultas Ushuludin yang telah membuka cakrawala berpikir.
5. Segenap sesepuh dan masyarakat Desa Melangi Nogotirto.
6. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dorongan dan panjatan doanya.
7. Teman-teman seperjuangan PII, atas kelonggaran waktu yang telah diberikan.

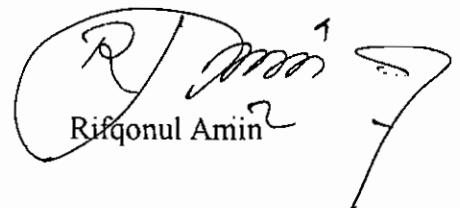
Semoga Alloh SWT memberikan balasan dan limpahan kasih sayangnya hingga akhir zaman.

Dengan kemampuan yang penulis miliki, penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah Ilmu Pengetahuan.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis memohon segala petunjuk dan mengembalikan segala urusan.

Wassalam.

Yogyakarta, 12 Juli 2002
Penulis



Rifqonul Amin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Metode Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II. GAMBARAN UMUM DUSUN MELANGI	14
A. Letak Geografis.....	14
B. Kondisi Pendidikan dan Sosial Budaya.....	16

C. Kondisi Ekonomi.....	20
D. Kondisi Keagamaan.....	22
BAB III. MODERNISASI DAN DINAMIKA SOSIAL.....	25
A. Pengertian Modernisasi.....	25
B. Tipe-tipe Modernisasi.....	31
a. Modernisasi Sosial.....	31
b. Modernisasi Ekonomi.....	36
c. Modernisasi Kebudayaan.....	39
C. Dinamika Modernisasi.....	42
a. Perubahan Sistema.....	43
b. Perubahan Fungsional.....	45
c. Perubahan Sikap.....	47
BAB IV. MODERNISASI DAN PERUBAHAN PERILAKU ETIKA ANAK TERHADAP ORANG DI DUSUN MELANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA.....	52
A. Pengaruh Media Informasi.....	51
B. Pendidikan.....	56
1. Pendidikan Keluarga.....	57
2. Pendidikan Sekolah.....	60
3. Pendidikan Masyarakat.....	63
C. Kehidupan Keluarga.....	66
D. Etika Tata Krama.....	69

1.Tata Krama Terhadap Orang Tua.....	71
2.Tata Krama Antara Sesama Anak.....	82
3.Tata Krama Antara Istri Terhadap Suami.....	84
4. Tata Krama Terhadap Orang Yang Lebih Tua.....	87
BAB V. PENUTUP.....	91
A. KESIMPULAN.....	91
B. SARAN-SARAN.....	92
C. PENUTUP.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Modernisasi pertama kali berlangsung di Barat melalui dua proses, yaitu proses komersialisasi dan industri. Aspek yang paling spektakuler dalam modernisasi sesuatu masyarakat ialah pergantian teknik produksi dari cara-cara tradisional ke cara-cara yang lebih modern, yang terpampang dalam pengertian revolusi industri.¹

Pada zaman modern sekarang ini di mana manusia dari segala bangsa saling bercampur aduk dalam mengembangkan bidang teknologi yang semakin canggih pastilah tidak ada kebudayaan yang bisa terhindar dari pengaruh kebudayaan lain. Dimanapun ia terjadi, modernisasi masyarakat lahir dari struktur sosial yang ditandai oleh tidak adanya persamaan melainkan keadaan itu didasarkan atas ikatan-ikatan kekerabatan, hak-hak istimewa yang turun-temurun, dan kekuasaan yang sudah mapan dengan kelestarian yang berbeda-beda.

Hubungan modern bukanlah merupakan suatu hubungan tradisional. Modern merupakan suatu sikap, suatu cara pikir, suatu cara menghadapi dunia dan kehidupan manusia.² Di sisi lain Modernisasi sesuatu masyarakat ialah suatu proses transformasi, bisa dilihat sebagai sesuatu secara terpisah dari industrialisasi, atau

¹. J.W. Schoorl, *Modernisasi Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-negara Sedang Berkembang*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991) hlm 1

². Niels Mulder, *Kepribadian Jawa dan Pemabangunan Nasional*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996) hlm 587

proses suatu perubahan masyarakat dalam segala aspek ataupun berbagai bidang kehidupannya.³

Modernisasi telah menimbulkan gejala-gejala sosial yang memberikan dampak yang negatif yaitu kesepian, hilangnya struktur kemasyarakatan yang kokoh dan ambruknya makna yang berlaku. Sehingga dalam implikasi yang lebih dalam, modernisasi dapat melemahkan atau bahkan menghancurkan tata cara kehidupan tradisional dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

Seperti halnya masyarakat Jawa kini sedang mengarah menjadi masyarakat Indonesia yang telah mulai kehilangan corak-corak khas kejawaannya. Hal tersebut dikarenakan adanya dominasi dari kebudayaan lain serta adanya proses modernisasi yang berkembang dengan begitu pesatnya.

Dapat dijelaskan bahwa kebudayaan berfungsi mengatur agar manusia dapat memahami bagaimana seharusnya manusia bertingkah laku, berbuat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam masyarakat. Karena kebudayaan itu sendiri merupakan hal-hal yang bersangkutan dengan akal, atau dalam arti luasnya kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.⁴

Setiap masyarakat Jawa memiliki kebudayaan yang berbeda, hal ini dikarenakan oleh adanya hubungan sosial budaya masyarakat antara yang satu dengan yang lain. Perubahan-perubahan sosial yang mengakibatkan banyak

³. J.W. Schoorl, *op.cit.*, hlm 1

⁴. Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT. Aksara Baru, 1983) hlm182

perilaku masyarakat tidak lagi mendukung berbagai nilai yang secara tradisional dijadikan alat pengendali perilaku (*sosial control*).

Perilaku atau tingkah laku dalam Bahasa Inggrisnya adalah *Behavior*, yaitu suatu aliran dalam psikologi yang hanya mempelajari tingkah laku-tingkah laku yang nyata, yang terbuka dan dapat diukur secara obyektif.⁵ Perilaku-perilaku itu merupakan suatu tanggapan dari manusia pada apa yang terjadi di sekelilingnya.

Oleh karena pola-pola tindakan dan tingkah laku manusia adalah hasil pelajaran, maka orang dapat mudah mengerti bahwa pola-pola tindakan dapat berubah dengan lebih cepat dari pada perubahan pola terhadap perkembangan dalam diri manusia. Perubahan sikap komunitas masyarakat dapat dijadikan sebagai pendahulu (*anteseden*) yaitu suatu perubahan sosio budaya, sebagaimana kita ketahui suatu masyarakat ingin berubah dan ingin memiliki sikap yang lebih modern.

Perkembangan kebudayaan kini juga dianggap mempunyai pengaruh terbesar yang menentukan sikap dan tindakan, perbuatan, perilaku (*etika*) seseorang di masyarakat yang hampir semua gejala-gejala yang terdapat di masyarakat masuk dalam kebudayaan.

Etika dalam arti yang sebenarnya berarti filsafat mengenai bidang-bidang moral, norma-norma dan istilah-istilah moral.⁶ Di sisi lain etika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan tentang manusia.

Etika atau *ethics* berasal dari kata-kata Yunani: *Ethos*, artinya kebiasaan. Ia membicarakan tentang kebiasaan (perbuatan), tetapi bukan menurut arti tata adat,

⁵. The Liang Gie dan Andrian, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu*, (Yogyakarta: PT. Andi, 1996) him 64

⁶. Franz Magnis Suseno, *Etika Jawa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999) him5

melainkan tata-adab, yaitu berdasar pada inti sari atau sifat dasar manusia yang hubungannya dengan perihal baik dan buruk.⁷

Jadi demikian *etika* ialah teori tentang perbuatan manusia ditimbang menurut baik-buruknya.⁸ Kepribadian moral seseorang merupakan hasil pencampuradukan semua unsur itu dalam proporsi yang berbeda-beda, itupun dalam kerangka kepribadian orang tersebut.

Begitu juga *etika Jawa* bukanlah cerminan dari ciri-ciri moral masyarakat Jawa yang nyata, melainkan diharapkan merupakan sebagai salah satu pedoman atau kumpulan berbagai kategori untuk memahami masyarakat Jawa tersebut. Prinsip-prinsip keselarasan menuntut agar masing-masing orang selalu menempatkan penilaian-penilaian dan pertimbangan-pertimbangannya di bawah prasyarat persetujuan masyarakat yang sesuai dengan hubungan hirarkisnya yang sudah ada.

Tuntutan-tuntutan sosial dan tekanan-tekanan psikologis ini ditunjang secara moral oleh etika *sepi ing pamrih dan rame ing gawe*,⁹ dalam arti manusia diharapkan selalu mengembangkan sikap kerelaan untuk melepaskan kepentingan-kepentingannya sendiri dan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang bergandengan dengan pangkat dan kedudukan dalam masyarakat.

Ketertiban dan keharmonisan pergaulan antar manusia yang berbeda konsep perilakunya akan lebih terjamin apabila masing-masing pihak mengetahui dan memahami perilaku pihak lain. Dengan demikian perilaku berperanan penting

⁷ Mudzor Achmad, *Etika Dalam Islam*, (Surabaya: PT. Al-Ikhlas) hlm 14

⁸ *Ibid.* hlm 17

⁹ Franz Magnis, *op.cit.*, hlm 169

sebagai media pembauran antar manusia dalam keluarga ataupun masyarakat yang berbeda kebudayaannya.

Keunggulan prinsip-prinsip keselarasan dijamin oleh masyarakat Jawa dengan suatu jaringan aturan kelakuan sosial, psikologis dan teoretis-normatif, sehingga individu yang melanggar prinsip-prinsip akan ditegur oleh masyarakat, merasa malu (*isin atau sungkan*) dan mengerti bahwa semestinya ia jangan bertindak demikian karena tindakan semacam itu misalnya merupakan *tanda pamrih*.¹⁰

Gaya hidup manusia Jawa sudah banyak sekali berbeda dengan lima puluh tahun yang lalu, ketika sepenuh keihlasan orang Jawa yang lebih mampu masih bersedia merawat saudaranya yang kurang mampu. Semangat pengayoman masyarakat Jawa yang telah luntur dan sementara itu telah berubah menjadi kecermatan menghitung untung-ruginya bila hendak menolong seseorang atau bahkan sanak saudaranya sendiri.

Merosotnya pengetahuan mengenai kebudayaan Jawa merupakan masalah yang sangat serius sekali. Tata kehidupan orang Jawa *di desa* dan *di kota* telah mengalami perubahan drastis dan berkembang menjadi suatu masyarakat berstruktur kelas yang mengabaikan bentuk-bentuk ketradisionalannya. Pergeseran yang kini berlangsung didalam kehidupan orang Jawa yang lambat tapi pasti tampaknya akan melepaskan kegemarannya pada penampilannya secara semu untuk lebih mengutamakan penampilannya secara nyata.

¹⁰. Franz Magnis Suseno, *op.cit.*, hlm 227

Dalam kenyataannya akan membuat kehidupan orang Jawa lebih bahagia oleh karena tidak perlu lagi aspek-aspek kehidupan yang tidak nyata yang begitu dijunjung tinggi serta dihormati di dalam kehidupan tradisional, namun lebih banyak menyulitkan daripada membahagiakan kehidupannya.

Kehidupan tradisional Jawa dengan nilai-nilai agungnya yang pernah demikian dibanggakan serta ditaati, kini hal tersebut selain tak dirasakan praktis lagi banyak dirasakan membebani kehidupan modern pula. Seperti halnya yang terjadi di Dusun Melangi, menurut pendapat masyarakat dusun tersebut, yang membuka daerah dan merupakan cikal bakal Melangi adalah seorang yang masih mempunyai silsilah kesultanan dengan Kraton Yogyakarta, dan bahkan dia sekaligus seorang ulama besar yang kental dengan adat kejawaanya

Sebagai bukti keingratannya beliau dulunya mempunyai nama atau sebutan Bendoro Pangeran Hangabei atau BPH Sandiyo, nama tersebut tercatat dikantor daerah Kraton Ngayogyokarto Hadiningrat di Kawedanan Ageng Pacimosono.¹¹ Karena adanya hubungan silsilah dengan kesultanan tersebut maka di Melangi hubungan-hubungan sosial masyarakatnya masih memperlihatkan corak-corak kejawaannya.

BPH Sandiyo menyebarkan agama Islam sampai ke pelosok-pelosok pedusunan dan berganti nama Nur Iman dan akhirnya bertempat di Melangi berlanjut dengan pendirian pondok untuk memberikan pelajaran ilmu agama kepada penduduk setempat sampai akhir hayatnya.¹²

¹¹. Wawancara dengan Bapak Sri Pujo (Sesepuh masyarakat Melangi) tanggal 1 Maret 2002

¹². Wawancara dengan Bpk.H.Ngasim (salah seorang tokoh Melangi) tanggal 3 Maret 2002

Dalam kehidupan masyarakat Melangi, komunikasi masih memegang peranan penting dalam menciptakan kondisi yang mempertebal rasa aman serta ikut memberi pegangan dalam mematuhi sikap, tingkah laku bagi semua warga yang bersangkutan.

Dapat digambarkan bahwa semua penduduk Melangi beragama Islam, yang mana terdapat bangunan Masjid Jami' yang didirikan oleh Kiai Nur Iman serta adanya banyak pesantren kurang lebih 13 bangunan Pondok Pesantren.

Dahulu Melangi masih merupakan kampung yang begitu kuno, dan masih sangat kental dengan tradisi Jawa dan pesantrennya. Mereka berpakaian ala santri yaitu *sarungan*, dari anak-anak kecil sampai para orang tua, sedangkan yang perempuan memakai kain *sarung* atau *jarit* dan kerudung. Bentuk-bentuk bangunan rumahnya masih begitu sederhana (*rumah gedhek*) atau rumah yang terbuat dari anyaman bambu, serta jalan-jalan protokol di dusun tersebut juga masih belum rapi atau tanpa aspal.

Dalam hal mendidik anakpun para orang tua sangat kolot sekali, khususnya dalam mengajarkan pendidikan agamanya atau ahlak agar anaknya kelak tau mana yang baik dan mana yang buruk. Dalam masalah ini anak-anak akan mematuhi apa yang dikatakan oleh orang tuanya baik itu dalam pendidikan formal maupun *non* formal, atau mengenai sikap tingkah lakunya (akhlik) terhadap orang tua, keluarga, orang lain, ataupun dalam masyarakat. Mereka akan berkata *nggih* ketika diberi nasehat, dan akan berkata *dalem* atau *non* ketika di panggil.

Kini Dusun Melangi telah memasuki suatu peradaban baru, yaitu peradaban *degradasi moral* (kemunduran moral) yang ditandai dengan berbagai macam

perubahan yang sangat mencolok sekali, diantaranya perubahan ekonomi, sosial, pendidikan, informasi dan perubahan *psikologi* (kejiwaan), bahkan adanya pengaruh politik. Sehingga perubahan-perubahan itu banyak mempengaruhi kehidupan yang berahlak moral dan budaya dimasyarakat.

Tata kehidupan masyarakat Melangi telah mengalami perubahan drastis dan berkembang menjadi suatu masyarakat berstruktur kelas yang mengabaikan bentuk-bentuk ketradisionalannya. Pergeseran yang kini berlangsung didalam kehidupan masyarakat Melangi yang lambat tapi pasti tidak lain karena perubahan-perubahan tersebut.

Perkembangan kejiwaan di Dusun Melangi dewasa ini sudah demikian majunya hingga orang Melangi sekarang boleh dikata sudah bebas dari rasa takut untuk melakukan tindakan yang negatif didalam masyarakat, misalnya perbuatan kriminal, oleh karena orang umumnya sudah bisa sampai pada anggapan bahwa setiap perbuatan baik atau buruk selalu menjadi *pocapan* (buah pembicaraan) orang.¹³

Masyarakat Melangi praktis tak bisa dibedakan lagi dengan masyarakat yang lain mengenai pandangan hidupnya. Mereka sama-sama mengalami kehidupan yang modern, rasional dan tidak lagi secara tradisional dan emosional. Gerak laju pembangunan yang disertai pendirian bermacam-macam pabrik, misalnya pabrik Tas Martha Tilar, pabrik Kayu dan pabrik INDOMI serta gedung Kampus dan Sekolahan didekat dusunnya semakin menggelisahkan kehidupan penduduk yang tak bisa hidup santai lagi seperti sedia kala.

¹³ Marbangun Hardjo Wirogo, *Manusia Jawa*, cetakan ke III(Jakarta: PT. Haji Masagung 1989) hlm 47

Masyarakat Melangi yang dulunya terkenal statis, kini telah menjadi sebuah komunitas masyarakat yang sangat dinamis untuk menginginkan adanya perubahan hidupnya. Dinamika yang menyebabkan orang banyak bepergian dan melihat keadaan yang lebih kompleks mereka bandingkan dengan keadaan sebelumnya, sehingga hal ini membuka cakrawala baru didalam kehidupan desa.

B. Rumusan Masalah

Berpjik pada latar belakang masalah diatas, maka pokok-pokok masalah yang akan dibahas adalah;

1. Bagaimana proses masuknya Modernisasi dan Dampaknya Terhadap Perubahan Perilaku Etika Anak Terhadap Orang Tua di Dusun Melangi.
2. Bagaimana kondisi perilaku etika anak terhadap orang tua sebelum terkena dampak modernisasi dan setelah adanya dampak modernisasi.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat memahami kondisi perubahan perilaku anak sekarang secara umum serta prinsip-prinsip etika yang dijadikan pedoman dalam tatanan sosial, sikap pribadi serta nilai-nilai dalam aplikasi kehidupan.
2. Untuk memberikan sumbangan pada pengembangan teori tentang kemungkinan penyerapan etika dari budaya rohani lokal.

D. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, untuk mencapai hal tersebut, penulis menggunakan teknik tertentu;

1. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut;

- a. *Interview*, yaitu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan kepada tujuan penelitian.¹⁴ Tehnik ini merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan tanya jawab langsung yang digunakan untuk mendapatkan data tentang Etika Anak Terhadap Orang Tua. Adapun yang dijadikan informan adalah; masyarakat setempat, tokoh masyarakat, sesepuh masyarakat, aparat pemerintahan terkait dalam hal ini Kalurahan Nogotirto Gamping.
- b. *Dokumentasi*, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, ensiklopedi dan sebagainya.¹⁵
- c. *Observasi*, yaitu pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang

¹⁴. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1973), hlm. 226

¹⁵. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Bhineka Cipta, 1998), hlm 236.

diselidiki.¹⁶ Pengamatan dilaksanakan dengan melibatkan diri ditengah-tengah masyarakat Dusun Melangi, dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan *antropologis*, yaitu pendekatan yang mengungkap nilai-nilai budaya yang mendasari perilaku masyarakat dan gaya hidup yang berubah.¹⁷

2. Metode Analisis Data

Dalam analisis data digunakan beberapa metode antara lain:

- a. *deskripsi*, dalam metode ini pandangan hidup kelompok tidak hanya disajikan secara abstrak dan seakan lepas dari pengalaman hidup yang eksistensial. Didalamnya harus dapat dirasakan seluruh hidup kongkret kelompok itu.¹⁸
- b. *interpretasi*, dengan metode ini dalam data-data kebudayaan dan fenomena-fenomenanya “dibaca” konsepsi filosofis yang meresapi dan menjiwai hidup kelompok.¹⁹

E. Tinjauan Pustaka

Sulit dibantah bahwa proses modernisasi yang terjadi di negara-negara berkembang telah makin menjauhkan kehidupan masyarakat dari ikatan-ikatan

¹⁶. Winarno Surachman, *Dasar-dasar dan Tehnik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1978), hlm. 155.

¹⁷. Sartono Kartodijono, *Pendekatan Ilmi Sosial dan Metodologi Sejarah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 4

¹⁸. Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta:PT. Kanisius 1990) hlm 96

¹⁹. *Ibid*, hlm 94

tradisionalnya. Perubahan sosial atau perubahan kultural yang telah diterima baik oleh masyarakat pada umumnya tidak berarti berhenti berlakunya dengan segera kebiasaan-kebiasaan dan pola tingkah laku lama yang tidak sejalan dengan lembaga-lembaga yang berubah.

Sebagai bagian dari masyarakat tradisional Jawa, Dusun Melangi juga tidak luput dari permasalahan tersebut, hal ini terlihat dengan mencoloknya berbagai perubahan yang terjadi di dusun juga karena pengaruh daripada modernisasi. Dengan demikian tulisan-tulisan yang membahas mengenai perubahan dalam kehidupan masyarakat, yaitu seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Selo Soemardjan tentang *Perubahan Sosial* di Yogyakarta.

Kajian tentang Perubahan Perilaku Etika Anak yang dapat penulis jadikan bahan telaah adalah bukunya Franz Magnis Suseno yang menggali tentang *Etika Jawa* sebuah analisa falsafi mengenai kebijaksanaan hidup Jawa. Tulisan-tulisan yang lain yaitu Niels Mulder seorang ahli ilmu sosial yang juga mengadakan penelitian di Yogyakarta dengan mengupas tentang *Pribadi dan Masyarakat Jawa*.

Dalam buku ini Niels Mulder menjelaskan tentang sosok kehidupan pribadi masyarakat Jawa dari aspek sosial yang mana Mulder berpendapat bahwa didalam pribadi masyarakat Jawa itu bercorak patriaki. Selain pandangan tersebut di atas, dua tokoh ini juga banyak menjelaskan tentang substansi kehidupannya masyarakat Jawa yang telah mengalami perubahan atau pergeseran nilai-nilai budaya akibat semakin gencarnya kebudayaan-kebudayaan asing yang masuk dari luar (akulturasi budaya).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini penulis menyusun secara sistematis dalam bentuk bab perbab seperti di bawah ini:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang garis-garis besar penulisan skripsi, termasuk didalamnya mencakup: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua membahas gambaran umum Dusun Melangi yang terdiri dari: Letak Geografis, Kondisi Pendidikan dan Sosial Budaya, Kondisi Keagamaan, Kondisi Ekonomi. Hal ini penting untuk dibahas karena gambaran tentang Dusun Melangi berkaitan erat dengan penelitian dan merupakan rangkaian awal untuk menulis tentang prilaku etika.

Bab tiga modernisasi dan perubahan kehidupan sosial kemasyarakatan yang meliputi: Pengertian Modernisasi, Tipe-tipe Modernisasi dan Dinamika Sosial.

Bab empat penulis memfokuskan pembahasan tentang perubahan yang terjadi di Dusun Melangi sebagai dampak dari modernisasi yang terdiri dari: Pengaruh Media informasi, Pendidikan, Kehidupan Keluarga dan Etika Tata Krama.

Bab lima, berupa penutup atau bagian akhir yang berisi kesimpulan dan aran-saran. Kesimpulan dalam bab ini pada dasarnya merupakan jawaban dari pembahasan yang dibahas serta untuk memberikan saran serta kritik yang bersifat membangun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Arus perubahan dalam gelombang modernisasi dewasa ini sangat mempengaruhi kehidupan manusia, hingga menumbangkan lembaga, menggeser nilai dan mengoyakkan tatanan kehidupan tradisional yang ada. Berdasarkan dari penjelasan dalam bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modernisasai tidak lain merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam kelompok masyarakat atau negara, dari cara-cara hidup yang tradisional (*primitif*) beralih ke bentuk-bentuk kehidupan yang lebih baru atau modern. Oleh karena itu perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh modernisasi tidak hanya meliputi satu bidang saja, tetapi terjadi pada segala bidang yang ada.
2. Masyarakat Dusun Melangi merupakan masyarakat tradisional dan beragama Islam dimana kehidupan beragamanya masih kuat. Tapi dewasa ini dengan masuknya pengaruh modernisasi, kehidupan yang agamis tersebut telah semakin mengendor. Disamping itu Dusun Melangi yang pada masa lampau selalu menjunjung tinggi dan menghormati tatanan kehidupan tradisionalnya, kini telah memudar menjadi masyarakat yang materialis dan konsumtif yang sudah tidak lagi mengindahkan ajaran-ajaran yang pernah diberikan oleh para pendahulunya.

3. Modernisasi juga berpengaruh terhadap perilaku kehidupan bermasyarakat, khususnya perilaku anak. Perilaku ini menyangkut sikap anak dalam kesehariannya, sikap anak dalam berbicara atau sikap dalam memberikan penghormatan terhadap orang tua. Dengan adanya modernisasi maka sikap anak sudah mengalami perubahan dalam bertingkah laku, dalam bermain, dalam bergaul dan dalam berinteraksi dengan orang lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan-pertimbangan.

1. Kepada para peminat ilmu etnografi, agar terus berupaya mengkaji budaya-budaya lokal sebagai salah satu usaha untuk mempertahankan serbuan-serbuan dari budaya asing. Dan bagi peneliti yang berusaha mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan perilaku anak hendaknya tidak bersikap apriori, sinis dan antipati dalam menghadapi pendukungnya, tetapi sebaliknya marilah kita saling membimbing dan memahami akan nilai-nilai yang ada.
2. Kepada pemerintah, hendaknya memberikan perhatian yang serius dalam meningkatkan kualitas hidup dan sumber daya manusia mayarakat di Dusun Melangi Nogotirto, agar tidak tertinggal oleh masyarakat lainnya. Hal yang demikian dapat menumbuhkan rasa percaya diri, bersikap terbuka dan tidak curiga bagi peneliti yang akan mengkaji tentang komunitas mereka.

C. Penutup

Al-hamdulillah, sesungguhnya segala puji hanya pantas dipanjangkan kepada Allah SWT, kepada-Nyalah penulis berlindung dan memohon pertolongan dan rahmat sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan mencurahkan segenap kemampuan agar skripsi ini dapat memenuhi syarata-syarat penulisan skripsi yang sesuai dengan standar skripsi yang ada pada Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung dkk. *Agama dan Kewiraswastaan Kaum Santri* Yogyakarta: LP3M, 1996
- Abraham, Francis M. *Modernisasi Di Dunia ke Tiga* Yk: PT. Tiara Wacana, 1991
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Bineka Cipta, 1998
- Achmad, Mudzor. *Etika Dalam Islam*, Surabaya: PT. AL-Ikhlas
- Bakker, Anton dan A. Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* Yogyakarta: PT. Kanisius, 1990
- Beling dan Totten. *Modernisasi Masalah Model Pembangunan*, cetakan kedua Jakarta: PT. Rajawali, 1985
- Kuntowijoyo. DR. *Budaya Dan Masyarakat* Yogyakarta: PT. Tiara Wacana 1987
- Gie, The Liang dan Andrian. *Ensiklopedi Ilmu-ilmu*, Yogyakarta: PT. Andi, 1996
- Geertz, Hildred. *Keluarga Jawa*, Jakarta: PT. Grafiti Pers, 1985
- Gold-Scheider, Calvin. *Populasi Modernisasi Pembangunan Srtuktur Sosial* Jakarta: PT. Rajawali, 1985
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, jilid II, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psychologi UGM, 1973
- Hardjo-Wirogo, Marbangun. Drs, *Manusia Jawa*, Cet ketiga Jakarta: PT. Haji Masagung, 1989
- Hawari, Dadang Prof. Dr. H. *Psikiater Al.Qur'an Ilmu Kedokteran dan Keseh Jiwa* Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Jaya, 1996
- Ibrahim, Amini. *Psikologi Anak*, Jakarta: PT. Lentera, 1993
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Koenjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas Peimbangunan* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Koenjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT. Aksara Baru, 1983
- Laufer, Robert H. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, cetakan kedua Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993

- Magnis-Suseno, Franz. *Etika Jawa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999
- Majalah Bhakti. *Televisi Versus Pendidikan Anak*, Edisi 94, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Agama, 1999
- Mardimin, Johanes. *Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern* Yogyakarta: PT. Kanisius, 1994
- Mulder, Niels. *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996
- Nugroho, Adi. *Kamus Pengantar Umum*, cet kedua Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1953
- Reksodihardjo, Soegeng Drs. dkk. *Tata Kelakuan Di Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat Jawa Tengah*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1990
- Schoorl, J.W. *Modernisasi Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-negara Sedang Berkembang*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Simanuntak, B. Drs. S.H. *Perubahan dan Perencanaan Sosial*, Bandung: P.T. Transito, 1992
- Soedjito, S. Prof. SH. MA. *Transformasi Sosial Menuju Masyarakat Industri*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1986
- Soelaiman, Munandar M. *Dinamika Masyarakat Transisi Mencari Alternatif Teori Sosiologi Dan Arah Perubahan*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar Offset, 1998
- Surachman, Winarno. *Dasar-dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1978
- Sutarto. *Monografi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1953
- Sutrisno, Slamet Drs. *Sorotan Budaya Jawa dan Yang Lainnya*, cetakan pertama Yogyakarta: PT. Andi Offset, 1985
- Svalas-Toga, Kaare. *Diferensiasi Sosial*, cetakan pertama Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998
- _____, *Tata Krama Di Lingkungan Keluarga Dalam Cerita Rakyat*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1991
- Taneko, Soeelman B, S.H. *Struktur Dan Proses Sosial*, cetakan kedua Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1993

Tarmudji, Tarsis Drs. *Aspek Kehidupan Sosial*, cetakan pertama Yogyakarta: PT. Liberty, 1991

Trimarsanto, Tonny. *Instan Mania Manusia Modern*, Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 12 September 1993

Wahyudi, J.B. *Teknologi Informasi dan Citra Bergerak*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992

Weiner, Myron. *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*, Gadjah Mada Univer Press, 1994

DAFTAR INFORMAN

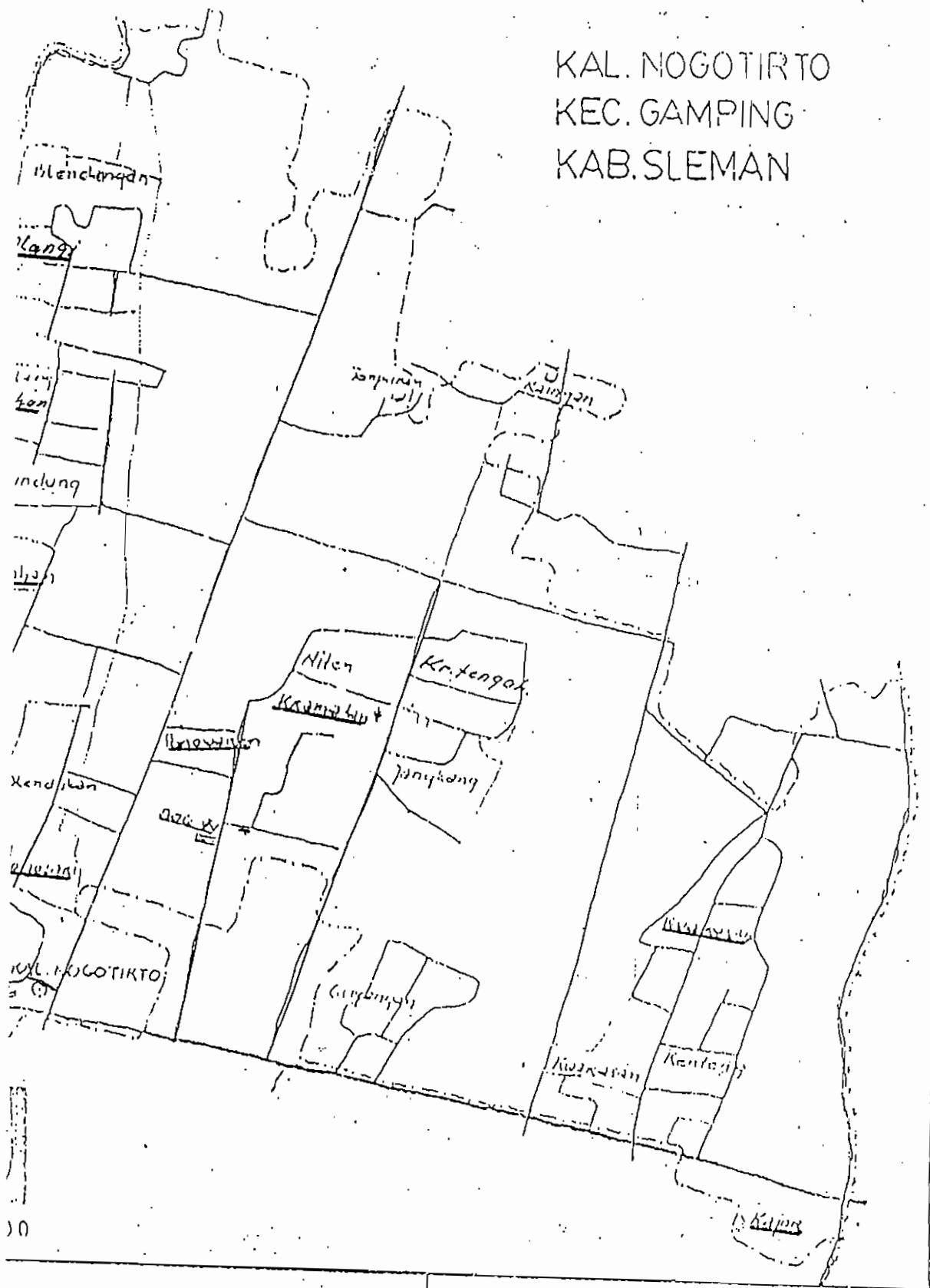
Nama	:	Bapak Muhammad Hani
Umur	:	87 tahun
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Melangi Utara
Nama	:	Bapak Dzuhrondi
Umur	:	84 tahun
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Melangi Selatan
Nama	:	Bapak Kiyai Damsuki
Umur	:	82 tahun
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Melangi Utara
Nama	:	Bapak Sri Pujo
Umur	:	81 tahun
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Melangi Selatan
Nama	:	Bapak K.H. Qotrud Azis
Umur	:	79 tahun
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Pengasuh Pondok Pesantren Hudjatul Islam
Alamat	:	Melangi Barat
Nama	:	Bapak Anas Dahlan
Umur	:	68 tahun
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Guru dan Da'I
Alamat	:	Melangi Utara
Nama	:	Ibu. Nyai Rubai'ah
Umur	:	65 tahun
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Pengasuh Pondok Pesantren Al. Falakhiyah
Alamat	:	Melangi Utara
Nama	:	Bapak Abdul Karim
Umur	:	59 tahun

Agama	: Islam
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Melangi Timur
Nama	: Ibu Sudina
Umur	: 45 tahun
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pegawai Negeri Sipil
Alamat	: Melangi Selatan
Nama	: Bapak Zitnuri
Umur	: 52 tahun
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Wirausaha
Alamat	: Melangi Utara
Nama	: Bapak Nursalim
Umur	: 50 tahun
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Kepala Desa
Alamat	: Melangi Timur
Nama	: Zainuddin
Umur	: 29 tahun
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Melangi Utara

PERTANYAAN-PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr. Apakah modernisasi membawa perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat Dusun Melangi?
2. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr. Apakah dengan modernisasi akan mampu mendobrak/merubah budaya-budaya lama dalam pola pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap anak?
3. Menurut pandangan Bapak/Ibu/Sdr. Apakah dengan kahadiran sarana komunikasi dan informasi (Wartel, Telepon pribadi), listrik, (penerangan) dan dengan semakin banyaknya jumlah pondok pesantren dan industri rumah tangga (pakaian/konfeksi) mempunyai pengaruh terhadap pola perilaku etika anak?
4. Bagaimana pola perilaku masyarakat, khususnya anak dalam menanggapi perkembangan diatas.
5. Menurut pengamatan bapak/Ibu/Sdr. Tradisi-tradisi lama apa saja yang sudah mulai ditinggalkan masyarakat (khususnya anak) sebagai akibat modernisasi?
6. Bagaimana pola perilaku anak setelah menerima pengaruh modernisasi?
7. Apakah dengan adanya berbagai pekembangan yang terjadi dapat meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat Dusun Melangi?
8. Menurut pendapat atau pengamatan Bapak/Ibu/Sdr. Bagaimana dampak modernisasi terhadap pendidikan anak?
9. Menurut sepengatahanan bapak?Ibu/Sdr. Sejauh mana dampak modernisasi terhadpa perubahan sikap masyarakat yang berkaitan dengan keinginan untuk selanjutnya sekolah?

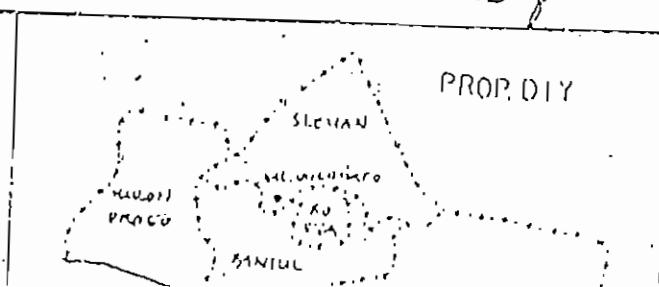
KAL. NOGOTIRTO



KAL. NOGOTIRTO
KEC. GAMPING
KAB. SLEMAN

BATAS KABUPATEN :
" KACEREGAN : SEKOLAHAN
" KALIURAHAN : MASJID
" KALIURAHAN : PELANTIKAN
ZILAN KARUPATAN : DUSA

PROV. DIY



Nomor : 049/P-4/1995.



PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan
bahwa:

Nama	:	RIFQONUL AMIN
Tempat/Tanggal Lahir	:	Sleman, 02 - 06 - 1976
Nomor Peserta Penataran	:	950458
Fakultas/Jurusan	:	Ushuluddin/PA
Alamat Tempat Tinggal	:	Mlangi, Nogotirto, Gamping,- Sleman, Yogyakarta

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1995/1996 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga dibawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995, dari tanggal, 21 Agustus 1995 sampai dengan tanggal, 26 Agustus 1995 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 26 Agustus 1995

Kepala BP-7 Dati I
Daerah Istimewa Yogyakarta

Rektor IAIN
Sunan Kalijaga



DRS. SAMIRIN
Pembina Utama Madya IV/d
NIP. 490 008 967



DR. H. SIMUH
NIP. 150 037 939

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : ABC : 11-9

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : RIFQONUL AMIN.....
Tempat dan tanggal lahir : Sleman, 2 Juni 1976.....
Fakultas : Ushuluddin.....
Nomor Induk Mahasiswa: 9552.1954.....

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Pendek Tahun Akademik 1999/2000 (Angkatan ke-40), di :

Lokasi : Jatimulyo 5.....
Desa : Jatimulyo.....
Kecamatan : Girimulyo.....
Kabupaten/Kotamadya : Kulon Progo.....
Propinsi : DIY.....

dari tanggal 3 Juli s.d. 26 Agustus 2000 dan dinyatakan LULUS dengan nilai **81,63/A**.... Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 15 September 2000

an. Rektor

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
KEPALA



Drs. H. Dahwan

NIP. 150178662





**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Kepatihan Danuerjan Yogyakarta 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 Psw. 209 - 217, Fax. (0274) 586712

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0/ 1/83

Membaca Surat

: Dalam Pak. Ushaiuddin - IAIN "SEKA" YK , No. IN/I/DU/TL.03/51/2002
Tanggal 20 Maret 2002 Porihal: Ijin Penelitian

Mengingat

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tata laksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah, non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Diizinkan kepada

Nama

: Rifqomul Amri , No. Induk 9552 1954/Uy.

Alamat Instansi

: JL. Adisucipto, Yogyakarta

Judul

: MODERASI DAN PERUBAHAN ETIKA ANAK TERENDAP ORANG TUA
(Study Kasus Di Desa Mlangi Bogorirto Gamping Sleman).

Lokasi

: Kabupaten Sleman

Waktunya

: Mulai tanggal 10-04-2002 s/d 10-07-2002

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/ Walikota kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku se tempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah se tempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth:

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Pelopor)
2. Ka. Badan Kesatuan dan Perlindungan
Masyarakat Propinsi DIY
3. Bapati Sleman c/q Bappeda
4. Dalam Pak. Ushaiuddin - IAIN "SEKA" YK
5. Pertiwiyul

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 09-04-2002

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY

U.B KEPALA BIDANG
PENELITIAN DAN PENGETAHUAN

IR. JOKO WURYANTORO
NIP. 490 024 662



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Sleman Yogyakarta
Telp. (0274) 868800 Fax. (0274) 869533

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ IV/ 339 /2002

Menunjuk Surat Keterangan Ijin dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 07.0/1183 tanggal : 09-04-2002 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Dengan ini kami tidak keberatan untuk

1. Memberikan Persetujuan kepada :

N a m a : Rifqonul Amin
No. Mahasiswa : 9552 1954/Uy
Tingkat : S1
Akademi/ Universitas : IAIN "SUKA" Jogjakarta
Alamat Rumah : Mlangi Jogotirto Gamping Sleman Jogjakarta

2. Keperluan mengadakan penelitian dengan judul :

"MODERNISASI DAN PERUBAHAN PERILAKU ETIKA ANAK TERHADAP ORANG TUA (Study Kasus di Desa Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Jogjakarta)"

3. Lokasi : Desa Nogotirto Kec. Gamping

4. Waktu : Mulai tanggal dikeluarkan s/d 10-07-2002

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Camat/Lurah Desa) untuk mendapat patutnya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Sleman (c/q Bappeda Kab.Sleman).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan limiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila dipandukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian diharap Pejabat Pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Kepada Yth :
Sdr. Rifqonul Amin

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 11-04-2002

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Ka. Din.Ketentraman & Ketertiban Kab.Sleman
2. Camat Kec. Gamping
3. Kades Nogotirto
4. Perlinggal

A/n. Bupati Sleman
Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
Ub. Kabid Penelitian, Pengembangan
dan Evaluasi


Drs. Suseno ,Msi.
NIP. 490 017 824

Desa : Ds. Mlangi, Nogotirto

Kecamatan : Gamping, Sleman

Yogyakarta

No : 141/KD/NGT/2002

Lamp :

Perihal : Study Laporan untuk memperoleh
Data-data

Assalamu'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Rifqonul Amin

Nomor Induk : 95521954

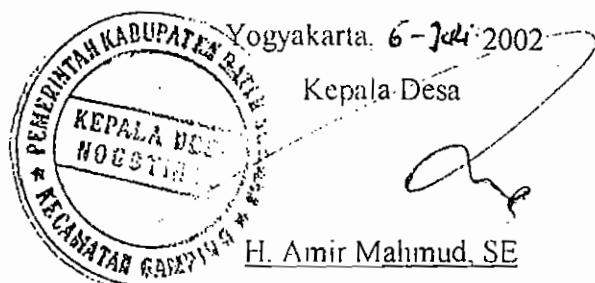
Asal : IAIN Sunan Kalijaga

Jurusan : Perbandingan Agama

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah mengadakan study lapangan untuk memperoleh data-data tentang **MODERNISASI DAN PERUBAHAN PERILAKU ETIKA ANAK TERHADAP ORANG TUA**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR CAMAT GAMPING

Alamat : Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Telp. 512579

Nomor : 070/ 197
Hal : Surat Keterangan Ijin

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Desa Nogotirto Kec. Gamping.

Menunjuk Surat Keterangan Ijin dari Bapak Kepala Kantor BAPPEDA Kabupaten Sleman Nomor : 070/ ~~197~~, tertanggal 9 - 4 - 2002 Perihal seperti pada pokok surat. Dengan ini Kami Camat Kepala Wilayah Kecamatan Gamping memberikan persetujuan kepada :

1. Nama : Rifqonul Amin
No. Mahasiswa : 9552 1954/04
Tingkat : S1
Univ/Akademi : IAIN SUKA Jogjakarta
Alamat rumah : Mlangi, Nogotirto, Gamping
2. Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul "MODERNISASI DAN PERUBAHAN PERILAKU ETIKA ANAK TERHADAP ORANG TUA (Study Kasus di Desa Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Jogja -karta"
3. Lokasi : Desa Nogotirto Kec.Gamping
4. Berlaku dari mulai dikeluarkan surat ini sampai dengan tanggal : 10 - 07 - 2002.

Demikian surat keterangan ijin dari kami diharap aparat pemerintah setempat memberikan bantuan sebagaimana perlunya.



Tembusan dikirim kepada Sd./Sdri
1. Rifqonul Amin
2. _____

CURICULUM VITAE

Nama : Rifqonul Amin
Tempat/Tgl.Lahir : Sleman 2 Juni 1976
Alamat : Mlangi RT.02/RW.32 Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan:

1. SD Muhammadiyah I Pundung Nogotirto lulus th. 1989
2. SMP Muhammadiyah II Gamping Nogotirto lulus th. 1992
3. SMA ISLAM I Yogyakarta lulus th. 1995
4. IAIN SUKA Yogyakarta masuk th. 1995

Orang tua :

Ayah

Nama : M. Anas Dahlan
Pekerjaan : PNS
Alamat : Mlangi RT.02/RW.32 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Ibu

Nama : Sisri Jumzanaah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Mlangi RT.02/RW.32 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta